

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi



e-ISSN 2528-2581

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Ketua STIE Kesuma Negara Blitar

Pemimpin Editor

Retno Murnisari

Sekretaris Editor

Sura Klaudia

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Sulistya Dewi

Reviewer

Yudhanta Sambharakresna

Alamat

Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 1, Januari 2020

Daftar Isi

Rosdiana Rohi-Mone, Keshia Budiansyah, Rinaningsih, Retno Yulianti Pengaruh Besaran Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1-26
Yuha Nadhirah Qintharah, Diana Fajarwati, Yossika Cindy Ovitarsi Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	27-50
Dian Kusumaningtyas, Gesty Ernestivita <i>E-Commerce</i> : Berada Diantara Pilihan Masa Depan Atau Kembali Ke Masa Lalu? (Studi pada <i>Cashback</i> Promo Tokopedia)	51-64
Badrus Zaman, Diah Nurdiwaty Penerapan Prinsip <i>Good Governance</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Kampungbaru, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri)	65-84
Akhmad Imam Amrozi, Endang Sulistyorini Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018)	85-98
Aris Nur Rahmayani, Verni Mardiyantika Penerapan Metode CVP Sebagai Alat Bantu Analisis Perencanaan Laba Dalam Mencapai Target Perusahaan (Studi Kasus Mebel Bocah Angon Di Dusun Kalianyar Deket , Lamongan)	99-116
Zuhrotun Nisak, Joko Lesmana Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kecukupan Pembiayaan Kerja Pada PT. PERTANI (Persero) UP Lamongan	117-136
Maretta A'yun Masitoh, Iwan Setya Putra Analisis Kesehatan Keuangan Bumn Untuk Melihat Keberlanjutan Perusahaan Di Masa Datang Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	137-151



STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEAKTIFAN KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

Yuha Nadhirah Qintharah¹

Diana Fajarwati²

Yossika Cindy Ovitarsi³

^{1,2,3}Universitas Islam 45 Bekasi

Jalan Cut Mutia Raya No. 83, Margahayu, Bekasi Timur

Surel: yuha.nadhirah@gmail.com

Abstrak. Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Tujuan penelitian ini ialah mendapatkan bukti terkait Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Analysis) merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel dari data sekunder perusahaan pertambangan yang ada di BEI tahun 2015-2017. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kemudian keaktifan komite audit menunjukan hasil negatif signifikan terhadap manajemen laba, serta kualitas audit memiliki pengaruh negatif signifikan pula terhadap manajemen laba dan variabel yang terakhir yaitu *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Leverage*, Manajemen Laba

Abstract. Ownership Structure, Active Audit Committee, Audit Quality, and Leverage Against Earnings Management. The purpose of this study is to obtain evidence related to the Ownership Structure, the Inability of the Audit Committee, Audit Quality, and Leverage influence on Earnings Management. Multiple linear regression analysis (Multiple Linear Analysis) is a research method applied in this study. This research is a quantitative study by taking samples from secondary data from mining companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The results showed that managerial ownership had no effect on earnings management while institutional ownership had a significant negative effect on earnings management, then the activity of the audit committee addressed significant negative results on earnings management, and audit quality had a significant negative effect on earnings

management and the last variable was leverage significant positive effect on earnings management.

Keywords: Ownership Structure, Active Audit Committee, Audit Quality, and Leverage, Earnings Management

PENDAHULUAN

Praktik manajemen laba sudah terjadi secara nyata yang menimbulkan beberapa skandal laporan keuangan mulai dari yang berskala nasional maupun internasional diantaranya adalah Merck dan Enron Coporation. Kemudian PT Kimia Farma serta yang baru saja terjadi belum lama ini skandal akuntansi yang terjadi pada PT Toshiba asal Jepang tahun 2015, dengan tercatat bahwa ada sebanyak 21 kasus pembukuan yang dilakukan oleh PT Toshiba per 31 Maret 2014 dalam hal pekerjaan kontruksi, perhitungan dan pembukuan Toshiba telah dipalsukan sehingga pendapatan perusahaan seolah meningkat. Pihak Toshiba resmi mengumpan kesalahan hitung sebesar 54,8 miliar yen. Hal ini sempat ditepis oleh para pengamat yang seharusnya Toshiba melakukan kesalahan dalam penghitungan sebesar 150 miliar yen. (Kamis, 9 Juli 2015 (www.tribunnews.com)). PT Toshiba membesarkan jumlah laba mereka sebesar US\$ 12 miliar dolar yang sudah dilakukan bertahun-tahun. Pada laporan tahun 2014/2015 PT Toshiba memalsukan bahwa perusahaan mengalami rugi sebesar 10 miliar yen. Tahun 2015 PT Toshiba melakukan penundaan terhadap pengumuman laporan keuangan.

Dan pada tahun 2016 PT Toshiba menutup perusahaannya secara resmi. Banyak karyawan yang di PHK akibat dari penutupan ini. Kurang lebih sebanyak 900 orang pekerja PT Toshiba harus mengalami PHK. (Kamis, 4 Februari 2016 (<http://fokus.news.viva.co.id/>)).

Dari hasil pemaparan tersebut menunjukkan adanya fenomena mengenai skandal laporan keuangan yang telah mendefinisikan bahwa masih lemahnya tingkat pengawasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan praktik manajemen laba. Faktor lainnya yang mempengaruhi praktik dari manajemen laba yaitu *debt to equity ratio*. Menurut Ang (1997) dalam Dewi (2012) *leverage* ialah salah satu rasio yang dapat mencerminkan modal mampu menutup hutang perusahaan. Manajer akan selalu berusaha untuk mempertahankan rasio *leverage* sesuai dengan persyaratan utangnya, ini termasuk dalam hal melakukan manajemen laba. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin tingginya utang perusahaan daripada modal, akan berdampak pada beban perusahaan yang disebabkan oleh penurunan solvabilitas perusahaan. Peneliti menguji kembali struktur kepemilikan manajerial, alasannya

ialah masih terjadi adanya inkonsisten hasil pengujian dari beberapa peneliti. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka peneliti menggunakan faktor struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, keaktifan komite audit, kualitas audit, dan *leverage* sebagai faktor yang diduga dapat menjelaskan tentang variasi manajemen laba.

TELAAH LITERATUR

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) merupakan model yang digunakan untuk merumuskan masalah (*conflict*) antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*). Permasalahan yang terjadi antara pihak agen dengan pemilik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang sering terjadi. Hal ini lah yang menimbulkan munculnya biaya keagenan.

Manajemen Laba

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Sudjatna (2015) teori agensi merupakan suatu konsep yang menjelaskan tentang hubungan kontarkatual antara pihak *principal* dengan pihak *agent*, pihak *principal* akan mempekerjakan pihak agen untuk melakukan jasa dalam memenuhi tujuannya dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan dari manajemen laba ialah merupakan factor yang mampu menurunkan

kredibilitas laporan keuangan. Hal inilah yang membuat gagasan harus ditemukan lebih dalam factor yang dapat berpengaruh terhadap manajemen laba.

Struktur Kepemilikan

Menurut Boediono (2005) dalam Kusumawardhani (2012) struktur kepemilikan merupakan suatu cerminan dari pendistribusian atas kekuasaan serta pengaruhnya terhadap pemegang saham yang dapat dibagi menjadi: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan keluarga. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Sudjatna (2015) kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan bentuk dari mekanisme *corporate governance* yang dapat mengatasi masalah keagenan.

Struktur Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen (1986) besarnya suatu proporsi kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen didalam perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap kinerja dari manajemen. Dengan memperluas maupun menambah kepemilikan saham oleh manajer, selain dapat meningkatkan kinerja perusahaan juga dapat menimalisir konflik keagenan (*agency conflict*) yang terjadi dalam perusahaan. Menurut Kazermian dan Sanusi (2015) tambahan wewenang yang besar dalam perusahaan sebagai pemilik

maka, akan membuat para manajer menjadi semakin leluasa dalam melakukan manajemen laba diperusahaan.

Struktur Kepemilikan Institusional

Menurut Koh *et al.*, (2003) dalam Alves *et al.*, (2012) adanya kehadiran kepemilikan institusional yang tinggi akan menghambat manajer dalam hal pengelolaan laba. Hal tersebut digunakan sebagai cara untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan manajemen agar mampu berjalan secara maksimal. (Kazemian dan Sanusi, 2015).

Keaktifan Komite Audit

Berdasarkan atas surat keputusan dari Bapepam LK Nomor Kep-643/BL/2012 yaitu dibentuknya pedoman kerja komite audit yang terdiri dari komite audit harus melakukan rapat atau pertemuan secara rutin dalam setahun. Rapat tersebut bertujuan untuk memantau partisipasi dari komite audit perusahaan.

Kualitas Audit

Auditor yang memiliki kualitas tinggi dapat meminimalisir adanya tindakan curang yang dilakukan manajemen dalam melaporkan keuangan mereka. Suseno (2013) menekankan bahwa kualitas audit biasanya terkait dengan kemampuan auditor untuk mengidentifikasi salah saji material dalam laporan keuangan.

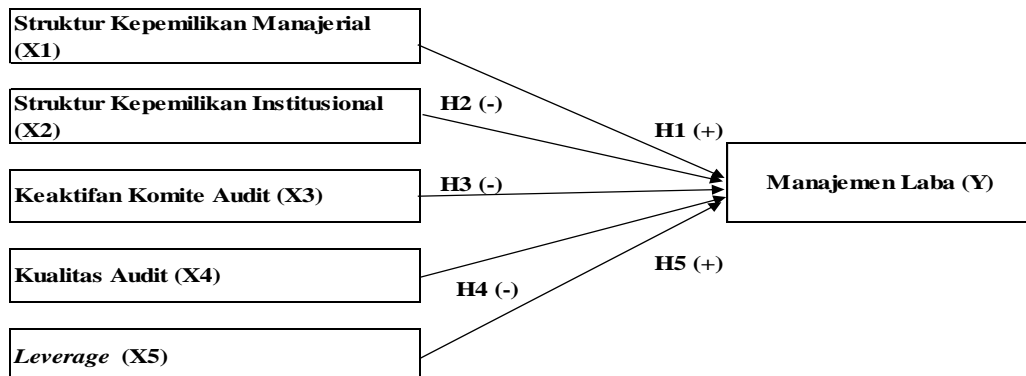
Leverage

Leverage merupakan total nilai hutang yang dilakukan pembagian dengan modal perusahaan pada periode akhir. *Leverage* merupakan pengukur dalam menilai kekuatan perusahaan. Walsh (2004) dalam Dewi (2012) menyatakan bahwa tujuan dari rasio ini ialah membandingkan dana milik ekuitas dengan dana yang dipinjamkan.

Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang merupakan cerminan dari pengaruh manajemen laba perusahaan:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kepemilikan Manajerial

Menurut teori agensi, kepemilikan saham manajerial mampu meningkatkan nilai perusahaan. Manajer akan memiliki tanggungjawab terhadap pemegang saham. Hal ini menjadikan manajemen akan mengupayakan semaksimal mungkin keuntungan yang didapat oleh pemegang saham, karena manajemen sendiri memiliki saham didalam perusahaan. Menurut Yan *et al*, (2009) dalam Alves (2012) manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi dapat memperoleh keuntungan dari manajemen laba dengan tujuan menjaga harga saham tetap tinggi dan meningkatkan nilai saham mereka kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dapat mendorong manajer untuk menggunakan akrual diskresioner untuk meningkatkan laba dan,

akibatnya, nilai kepemilikan saham mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Sudjatna (2015) menyatakan bahwa kepemilikan majerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Maka dari itu hipotesis penelitian ini ditetapkan sebagai berikut

H1: Struktur kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Struktur Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional sesuai dengan teori agensi yang dapat dijadikan sebagai cara dalam mengatur tata kelola yang penting dalam perusahaan. Investor institusional dapat menyediakan pemantauan yang aktif karena memiliki kesempatan dalam mengawasi manajemen. Hal tersebut

memberikan pengawasan secara efisien sehingga dapat memperlihatkan kepemilikan institusional dapat meminimalisir celah manajemen dalam melakukan kecurangan (Kazemian dan Sanusi, 2015). Hasil penelitian yang di uji oleh Indriani (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional yang dimiliki maka semakin kecil pula peluang manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Al-Zyoud (2012) menunjukkan hubungan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba terdapat negatif signifikan, maka dari itu hipotesis dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

H2: Struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Keaktifan Komite Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.*, (2003) dan Saleh *et al.*, (2007) dalam Sudjatna (2015) memberikan pernyataan bahwa jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite audit yang berperan penting untuk mengurangi adanya manajemen laba. Menurut Ling *et al.*, (2012) Komite audit yang efektif bertemu secara teratur

untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berfungsi dengan baik, karena komite audit yang telah berfungsi dengan baik dan aktif dapat mencegah atau memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba. Maka dari itu hipotesis dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

H3: Keaktifan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kualitas Audit

Auditor memberikan nilai wajar kepada perusahaan yang memang bersih terhadap kecurangan pelaporan keuangan karena itu melindungi kepentingan pemegang saham. (Healy dan Wahlen, 1999) dalam (Yasser dan Sholiman, 2018).

Audit yang memiliki kualitas tinggi dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba yang efektif terjadi di perusahaan, hal tersebut dikarenakan laporan yang salah akan merusak nilai perusahaan serta citra dari pihak manajemen (Ardinati, 2005). Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh De Angelo (1981) dalam Lopes (2018) kualitas audit dapat dikatakan berkualitas apabila di audit oleh KAP yang memiliki reputasi tinggi. KAP besar (*Big Four Accounting Firms*) di prepsikan dapat melakukan audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*Non Big Four Accounting Firms*).

Maka dari itu hipotesis dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

H4: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Leverage

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) bahwa rasio hutang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan tersebut tercium adanya perataan laba yang membuat pihak dari manajemen melakukan manipulasi terhadap pendapatan perusahaan. Penelitian tersebut menghasilkan kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Amertha *et al.*, (2014) menyatakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi akan menyebabkan manajemen untuk lebih giat melakukan manajemen laba agar pelanggaran hutang dapat dihindari oleh manajemen, dari pernyataan ini sehingga dirumuskan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Maka dari itu hipotesis penelitian dari ini ditetapkan sebagai berikut:

H5: Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka dalam melakukan analisis statistiknya. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari dua

tau lebih variabel dengan menggunakan uji hipotesis.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memakai *Purposive Sampling Method* yakni metode yang sudah ditentukan kriteria-kriteria sampelnya terlebih dahulu yang akan dipergunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017 adalah jenis data yang digunakan sebagai sampel dalam melakukan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari laman yang ada di internet anarea lain situs resmi yang digunakan yakni situs Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diketahui pengukuran yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan sampel tertera dalam Tabel 3.1.:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jumlah populasi perusahaan pertambangan selama periode 2015-2017 berjumlah 144 perusahaan. setelah melakukan *purposive sampling*, data sekunder

yang diperoleh kemudian dipilih berdasarkan kriteria, maka diperoleh sebanyak 34. Periode pengamatan adalah selama 3 tahun sehingga terdapat 102 sampel penelitian yang akan diamati.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kepemilikan Manajerial

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien positif 0,120 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Kondisi ini terjadi di karenakan kepemilikan manajerial yang terdapat dalam penelitian ini terlalu kecil, kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,75% sehingga kurang berperan dalam pengambilan keputusan tentang manajemen perusahaan, termasuk di dalamnya yaitu manajemen laba (Anggraeni, 2013).

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kepemilikan Institusional

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa koefisien negatif -0,060 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti kepemilikan institusional

berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indiriani (2010) kemudian penelitian yang dilakukan oleh Al-Zyoud (2012) yang menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, karena dengan adanya kepemilikan institusional yang lebih tinggi mampu menekan tindak manajemen laba yang lebih rendah di dalam suatu perusahaan.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Keaktifan Komite Audit

Hasil pengujian ini menunjukkan koefisien negatif -0,023 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, dari hasil diatas diketahui bahwa H_3 diterima dimana artinya manajemen laba dipengaruhi oleh keaktifan komite audit. Manajemen laba dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh komite audit dari hasil diatas. Sholiman dan Ragab (2014) melakukan penelitian yang sejalan dimana dijelaskan bahwa manajemen laba berhubungan secara negative signifikan dengan keaktifan komite audit. Sejalan dengan Haryanto (2018) yang melakukan penelitian juga menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh Komite Audit. Hal ini disebabkan karena semakin banyak komite audit melakukan rapat

dalam hal pengawasan yang terkait dengan review atas system pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektifitas audit fungsi internal.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien negatif -0,026 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H4 diterima yang berarti kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara kualitas audit dengan manajemen laba. serupa dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yaser dan Sholiman (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh Lopes (2018) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP dengan kualitas tinggi *Big Four* maka dapat semakin memperkecil kemungkinan adanya tindak manajemen laba yang terjadi didalam perusahaan.

Manajemen Laba dipengaruhi oleh Leverage

Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien positif 0,037 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H5 diterima yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap manajemen

laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *leverage* terhadap manajemen laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amertha *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian lainnya selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) serta didukung juga oleh penelitian Agustia dan Suryani (2018) terkait *leverage* yang disebut berpengaruh positif pada manajemen laba, dimana peningkatan praktik manajemen laba akan semakin oportunistis dikarenakan oleh semakin tingginya *leverage*.

Statistik Deskriptif

Alat yang digunakan dalam uji statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah software SPSS versi 25 dimana hasilnya digambarkan pada tabel 4.1. manajemen laba adalah variabel dependen sementara, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keaktifan komite audit, kualitas audit, dan *leverage* digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Kalsik

Ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik dalam persamaan linear yang diujikan adalah kegunaan uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan variabel dependen manajemen laba dapat dilihat dari tabel 4.2. uji statistic *test-one sample Kolmogrov-Smirnov* dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas untuk variabel dependen manajemen laba.

Uji Multikoleniaritas

Cara mendeteksi keberadaan multikoleniaritas dalam model regresi penelitian ini mengikuti salah satu cara yaitu dengan melihat nilai *tolence* dan lawannya yaitu nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat dilihat pada tabel 4.3

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat pula dilakukan dengan uji *glejser*, uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4

Uji Aurokolerasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-watson* yang dihasilkan adalah ditampilkan pada tabel 4.5

Uji Autokolerasi

Hasil dari perhitungan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai perhitungan DW (*Durbin-Watson*) adalah sebesar 1,886 yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU yang ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah dari sampel penelitian (n). dengan melihat tabel statistik Durbin-Watson dengan n=72 dan k=5, diperoleh nilai

batas bawah (dL) sebesar 1,473 dan batas atas 1,769 Maka dapat diketahui bahwa nilai DW adalah $dU < DW < 4-dU$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai DW berada didaerah yang tidak terdapat autokolerasi, Dengan demikian tidak terdapat autikolerasi, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Untuk lebih jelasnya pengujian autokolerasi dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Output Analisis Regresi Linear Berganda

Secara parsial dapat dilihat pengaruh dari kelima variabel independen yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keaktifan komite audit, kualitas audit dan *leverage* dapat dilihat pada tabel 4.7 yang merupakan hasil dari pengerjaan pada program SPSS 25.0

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Leverage* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu Manajemen Laba dapat dilihat pada Tabel 4.8

Uji Statistik F

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil mengenai

uji statistik F dapat dilihat dalam tabel 4.9.

Uji Statistik T

Hasil uji t akan ditunjukkan dalam tabel 4.10. Di tingkat signifikansi 0.005, penelitian ini menguji Uji statistik t. T tabel yang didapat adalah 1,66629 dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang ditarik setelah melakukan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi berganda yakni berikut ini:

1. Manajemen laba tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial.
2. Manajemen laba dipengaruhi secara negative dan signifikan oleh struktur kepemilikan institusional.
3. Manajemen laba dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh keaktifan komite audit.
4. Manajemen laba dipengaruhi secara negative dan signifikan oleh kualitas audit.
5. Manajemen laba dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Leverage. Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.11.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas, yakni seperti berikut ini:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti harga saham, profitabilitas, kualitas laba, asimetri informasi, arus kas, dan lain-lain sehingga dapat menunjukkan hubungan korelasi antar variabel dependen dan independen yang lebih baik.
2. Judul penelitian yang sama dan mirip seperti judul ini diharapkan dapat dilakukan pada perusahaan *property real estate*, pertambangan, perbankan dan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk memperpanjang periode dalam melakukan penelitian yang lebih dari 5 tahun sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian bisa menjadi lebih efektif serta dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang oleh peneliti selanjutnya terhadap variabel dependen dalam penelitian dan melihat arah pengaruh setiap variabel.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur kepemilikan manajerial (X1)	Seberapa banyak saham yang dimiliki oleh manajerial dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan variable ini.	$KM = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio
Struktur kepemilikan institusional (X2)	Seberapa banyak saham yang dimiliki oleh pihak <i>Corporate Governance</i> dalam sebuah perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan variable ini.	$KI = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio
Keaktifan komite audit (X3)	Dengan menggunakan variable ini dapat diketahui sebuah keadaan dimana seberapa jauh pengawasan yang dilakukan komite audit.	<i>Dummy</i> adalah metode yang digunakan untuk mengukur variable ini, apabila pertemuan dilakukan komite audit minimal 4 kali dalam setahun maka nilai 1 diberikan, namun apabila pertemuan dilakukan kurang dari 4 dalam satu tahun maka nilai 0 diberikan.	Nominal

Kualitas audit (X4)	Berkurangnya ketidaksielarasan informasi yang terdapat pada manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan proses ini.	<i>Dummy</i> adalah metode yang digunakan untuk mengukur variable ini, apabila perusahaan menggunakan jasa KAP <i>Big Four</i> maka nilai 1 diberikan, namun apabila perusahaan menggunakan jasa KAP <i>Non Big Four</i> maka nilai 0 diberikan.	Nominal
<i>Leverage</i> (X5)	Seberapa banyak komposisi modal yang digunakan untuk pendanaan dalam sebuah perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan variable ini.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Equity}}$	Rasio

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ML	72	-.09	.05	-.0237	.03490
KM	72	.00	.14	.0177	.03938
KI	72	.56	1.00	.9339	.13280
KKA	72	.00	1.00	.8750	.33304
KA	72	.00	1.00	.6806	.46953
LEV	72	.01	.80	.1772	.17225
Valid N (listwise)	72				

Tabel 2
Uji Normalitas
Uji Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters^{a,b} Most Extreme Differences	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02232085
	Absolute	.054
	Positive	.034
	Negative	-.054
Test Statistic		

Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 .200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>	

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25.0, 2019

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.064	.025		2.554	.013		
	KM	.120	.075	.135	1.610	.112	.876	1.142
	KI	-.060	.025	-.230		.018	.687	1.456
	KK	-.023	.009	-.215	-	.019	.778	1.285
	A	-.030	.008	-.397	2.417	.000	.601	1.664
	KA	.037	.017	.182		.038	.842	1.188
	LEV				2.409			

					-			
					3.91			
					4			
					2.11			
					8			

a. ML adalah Variabel Dependen

Tabel 4
Hasil Heteroskedastisitas
Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.011	.014		.780	.438		
	KM	-.065	.041	-.191	-	.119	.876	1.14
	KI	.001	.014	.013	1.579	.926	.687	2
	KKA	.004	.005	.108	.093	.403	.778	1.456
	KA	.006	.004	.208	.841	.160	.601	1.28
	LEV	-.005	.010	-.067	1.420	.590	.842	5
					-			1.664
					.541			1.188

a. Uji Glejser

Tabel 5
Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

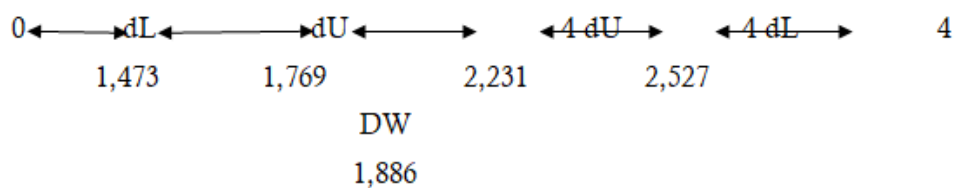
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.769 ^a	.591	.560	.02315	.591	19.074	5	66	.000	1.886

a. Predictors: (Constant), LEV, KM, KKA, KI, KA

b. ML adalah Variabel Dependen

Tabel 6
Uji Autokolerasi

Ada autokolerasi positif	Daerah keraguan	Tidak ada autokolerasi	Daerah keraguan	Ada autokolerasi negatif
--------------------------	-----------------	------------------------	-----------------	--------------------------



Tabel 7
Hasil Perhitungan regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.064	.025		2.554	.013		
	KM	.120	.075	.135		.112	.876	1.14
	KI	-.060	.025	-.230	1.610	.018	.687	2
	KKA	-.023	.009	-.215	-	.019	.778	1.456
	KA	-.030	.008	-.397	2.417	.000	.601	1.285
	LEV	.037	.017	.182	-	.038	.842	1.664
					2.409			1.188
				3.914				
				2.118				

a. ML adalah Variabel Dependen

Table 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.769 ^a	.591	.560	.02315	.591	19.074	5	66	.000	1.886

a. Predictors: (Constant), LEV, KM, KKA, KI, KA

b. Dependent Variable: ML

Table 9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.051	5	.010	19.074	.000 ^b
	Residual	.035	66	.001		
	Total	.086	71			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), LEV, KM, KKA, KI, KA

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

				ents					
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.064	.025		2.554	.013			
	KM	.120	.075	.135		.112	.876	1.142	
	KI	-.060	.025	-.230	1.610	.018	.687		
	KKA	-.023	.009	-.215	-	.019	.778	1.456	
	KA	-.030	.008	-.397	2.417	.000	.601	1.285	
	LEV	.037	.017	.182		.038	.842		
					-			1.664	
					2.409				
					-			1.188	
					3.914				
					2.118				

a. Dependent Variable: ML

Table 11
Kesimpulan Hasil Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kesimpulan
H1	KM	0,120	1,610	1,666	0,112	Ditolak
H2	KI	-0,060	-2,417	1,666	0,018	Diterima
H3	KKA	-0,023	-2,409	1,666	0,019	Diterima
H4	KA	-0,030	-3,914	1,666	0,000	Diterima
H5	LEV	0,037	2,118	1,666	0,038	Diterima

DAFTAR RUJUKAN

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42 Doi: 10.9744/Jak.15.1.27-42 Issn 1411-0288 Print / Issn 2338-8137 Online .
- Alves, S. (2012). *Ownership Structure And Earnings Management: Evidence From Portugal*. *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 6(1), 2012.
- Al-Zyoud, A. A.-N. (2012). *The Effects Of Chairman Independence And Ownership Structure On Earnings Management*. *World Applied Sciences Journal* 17 (8): 934-940, 2012 Issn 1818-4952 © Idosi Publications, 2012.
- Anggraeni, R. M. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba . *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13* [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Accounting) Issn (Online): 2337-3806 .
- Anindyah Prastiti, D. W. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013*.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Upn "Veteran" Jogjakarta Sna Viii Solo*, 15 – 16 September 2005 .
- Dwiharyadi , A. (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 1, Juni 2017* .
- Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (*The Impact Of Accounting And Finance Expertise Of Audit Committee And Board Of Commissioner On Earnings Management*) . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Juni 2017, Vol. 14, No. 1, Hal 75 - 93* .

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. .
- Gozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariant Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Haryanto, S. R. (2018). Manajemen Laba: Peran Keaktifan Komite Audit dan Auditor Eksternal *Big Four* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015) . *Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 5, No. 1 Januari 2018, Hlm. 46-62 E-Issn: 25801015; P-Issn: 20879695* .
- Herusetya, A. (2012). Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan *Composite Measure Versus Conventional Measure*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 9 Nomor 2, Desember 2012*.
- Indra Satya Prasavita Amertha, I. G. (2014). *Analysis Of Firm Size, Leverage, Corporate Governance On Earnings Management Practices (Indonesian Evidence)* . *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura Vol. 17, No. 2, August 2014* .
- Inne Aryanti, D. F. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (Jrak) Volume 9, No 2, Oktober 2017, Hal. 66-70 Issn 2088-5091*.
- Intania Destiani Putri, Dan Syuhada Sofyan. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Dan Mekanisme *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Ofmanagement Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Issn: 2337-3792*.
- Kartika Shintia Dewi, P. (2012). Analisis Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba . *Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*.

- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, Oktober 2012*.
- Lopes, A. P. (2018). *Audit Quality And Earnings Management: Evidence From Portugal . Athens Journal Of Business And Economics Vol. 4, No. 2 April 2018*.
- Mauliridiyah Sevilla Putri Dan Farida Titik Dra, M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013) . *E-Proceeding Of Management : Vol.1, No.3 Desember 2014 | Page 239 Issn : 2355-9357*.
- Meckling, M. C. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure . Journal Of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4*.
- Meutia, I. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk Kap Big 5 Dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.7 No.3, Hal 333-350* .
- Prabowo, M. A. (2018). Tingkat Keaktifan Komite Audit Dan Manajemen Laba Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi Vol. 17 | No. 2 | 2018*.
- Riske Meitha Anggraeni, D. P. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba . *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*.
- Santi, D. K. (2016). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1 Juni 2018* .
- Sanusib, S. K. (2015). *Earnings Management And Ownership Structure . International Accounting And Business Conference 2015, Iabc 2015* .
- Soliman, S. Y. (2018). *The Effect Of Audit Quality On Earnings Management In Developing Countries: The Case Of Egypt . International Research Journal Of Applied Finance Issn 2229 – 6891 Vol. Ix Issue – 4 April, 2018* .

Sudjatna, D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Issn.*

Sugeng Pamudji, D. A. (2010). Pengaruh Independensi Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 2, No. 1, Maret 2010 Issn 2085-4277.*

Susanto, I. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Akuntansi Peradaban : Vol. Iii No. 2 Desember 2017.*

Windriya Ramadhani, M. R. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Devidend Payout Ratio Dan Net Profit Margin* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2016) . *E-Proceeding Of Management : Vol.4, No.3 Desember 2017 | Page 2687 Issn : 2355-9357.*

Zuhri, A. B. (2011). Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba . *Skripsi Tidak Publikasikan. Semaran: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*

www.idx.co.id

www.sahamok.com